

**METODE BIMBINGAN UNTUK MENUMBUHKAN  
RELIGIUSITAS PENGHUNI ASRAMA DAARUL HIKMAH  
DEMANGAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**



**Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Bimbingan dan Konseling Islam**

**Disusun oleh :**

**Robbi Machpudin**

**NIM 13220069**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. H. Muhammad Hafiun, M.Pd.**

**NIP 19620520 198903 1 002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B- 526/Un.02/DD/PP.01.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Metode Bimbingan untuk Menumbuhkan Religiusitas Penghuni Asrama Daarul Hikmah  
Demangan Gondokusuman Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Robbi Machfudin**  
NIM/Jurusan : **13220069/BKI**  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 27 Februari 2017**  
Nilai Munaqasyah : **90 (A-)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Drs. H. Muhammad Hafiun, M.Pd.**  
NIP 19620520 198903 1 002

Penguji II,

**Drs. H. Abdullah, M.Si.**  
NIP 19640204 199203 1 004

Penguji III,

**Slamet, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Dekan,



**Wahyunnah, M.Si.**

NIP 196003101987032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Robbi Machfudin  
NIM : 13220069  
Judul Skripsi : Metode Bimbingan untuk Menumbuhkan Religiusitas  
Peghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan  
Gondokusuman Yogyakarta

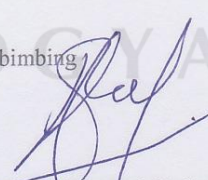
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sarjana Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2017


Mengetahui

Pembimbing

  
Drs. H. Muhammad Hafid, M.Pd.  
NIP. 19620520 198903 1 002



Prodi BKI

  
Drs. H. Muhammad Basri, S.Psi., M.Si.  
NIP. 1950427 200801 1 008



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robbi Machpudin  
NIM : 13220069  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

### **Metode Bimbingan untuk Menumbuhkan Religiusitas Penghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta**

adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Yang menyatakan,



Robbi Machpudin  
13220069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Halaman Persembahan**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayah dan Ibu penulis

**H. Sugiyanto, Hj. Waginem.**



### Halaman Motto

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا  
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.\*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\*Al Quran, 30 : 30. *Al Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A. Said Hasan Basri, S. Psi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Nailul Falah, S.Ag, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Irsyadunnas, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu dalam pembelajaran, memberi motivasi dan memberi



pengarahan selama penulis menjadi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Drs. H. Muhammad Hafiun, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing sehingga skripsi ini bisa selesai.
7. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan, doa dan motivasi.
8. Seluruh staf Tata Usaha Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi pada penulis.
9. Ketua beserta seluruh jajaran pengurus Asrama Daarul Hikmah.
10. Seluruh penghuni Asrama Daarul Hikmah.
11. Kakak kandung penulis, Faroug Danu Fauzi, A.Md. yang selalu membantu penulis.
12. Teman dan Sahabat masa kecil penulis, Wahyu Setia Budi, Prasetyo Yuwono, Indah Dwi Nugrahani, Fauzul Muna Affani, Anisa Widya yang tidak bosan-bosannya menjadi teman dan sahabat yang setia bagi penulis.
13. Teman seperjuangan semasa kuliah, Novan, Rafi, Ardi, Bigmen, Hanif, Dimas, Zahid, Umu Nisa, Retna, Yuli, Sansan, Yuni Anita, Dewi M., Zain, Zakka, Nadia, Lidya, Mbak Izza yang telah memberi warna untuk mengarungi masa tempaan di perguruan tinggi.

14. Seluruh warga Masjid As-Sakinah Ngupit, Gaten, Klaten Barat. Semoga tambah aman, selamat, lancar dan barokah.

15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu , memberi dukungan, mendoakan dan memotivasi.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak, Ibu, Sahabat dan Teman-teman berikan menjadi amal kebaikan kalian dan mendapat balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam. Amin.

Yogyakarta, 10 Januari 2017



Robbi Machpudin  
NIM. 13220069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**ROBBI MACHPUDIN**, Metode Bimbingan untuk Menumbuhkan Religiusitas Penghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui metode bimbingan yang dilakukan pembimbing/ pengurus Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta untuk menumbuhkan religiusitas penghuni asrama.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan, subyek penelitian adalah pembimbing atau pengurus dan penghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta yang telah tinggal di asrama tersebut lebih dari satu tahun dan penghuni yang direkomendasikan oleh pengurus asrama, selain itu peneliti juga mewawancarai alumni Asrama Daarul Hikmah sebagai subyek penelitian. Sedangkan obyek penelitian adalah metode bimbingan yang dipakai oleh pembimbing asrama terhadap penghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta. Metode pengumpulan data terdiri dari; wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah metode bimbingan yang digunakan pembimbing dan pengurus Asrama Daarul Hikmah yaitu dengan menggunakan metode langsung, tatap muka dengan klien atau penghuni asrama serta pemberian contoh kepada para penghuni agar dapat melaksanakan program yang sudah dibuat pengurus Asrama Daarul Hikmah. Selain itu juga dengan menggunakan metode tidak langsung berupa media seperti poster, majalah dinding, papan pengumuman, modul kajian dan *group whatsapp*.

**Kata kunci : Metode Bimbingan, Religiusitas, Penghuni Asrama.**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	29
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM ASRAMA DAARUL HIKMAH</b>	
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat .....	35
C. Visi, Misi dan Jargon .....	39
D. Tugas Pokok .....	39
E. Jenis Kegiatan .....	40

F. Data Penghuni.....	45
G. Struktur Organisasi .....	47
H. SDM Pelaksana dan Penerima Manfaat.....	50

### BAB III : METODE BIMBINGAN UNTUK MENUMBUHKAN

#### RELIGIUSITAS

A. Metode Langsung .....	52
B. Metode Tidak Langsung .....	70

### BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar riwayat ketua Asrama Daarul Hikmah..... 38

Tabel 2 Daftar penghuni Asrama Daarul Hikmah per Januari 2017..... 45





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Dalam memahami judul skripsi ini penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah-istilah supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman arti dan menimbulkan interpretasi lain. Hal ini dilakukan agar diperoleh gambaran yang seutuhnya. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah :

##### 1. Metode Bimbingan

Secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*meta*” berarti “melalui” dan “*hodos*” yang berarti “jalan”. Bila digabungkan maka metode bisa diartikan “jalan yang harus dilalui”. Dalam pengertian yang lebih luas, metode bisa pula diartikan sebagai “segala sesuatu atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan”.<sup>1</sup>

Menurut Runes, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Noor Syam, secara teknis menerangkan bahwa metode adalah :

- a. Suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan.

---

<sup>1</sup>M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: PT. Golden Press, 1992), hlm. 43.

- b. Suatu teknik untuk mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu materi tertentu.
- c. Suatu ilmu yang merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur.<sup>2</sup>

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud metode bimbingan dalam skripsi ini adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk memberikan bantuan kepada individu secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar.

---

<sup>2</sup> Muhammad Noor Syam, *Falsafah Pendidikan Pancasila* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 24.

<sup>3</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P. E. Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

## 2. Menumbuhkan Religiusitas

Menurut W. J. S. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, menumbuhkan 1 menjadikan (menyebabkan) tumbuh; 2 memperkembangkan; memelihara dsb supaya tumbuh (bertambah besar, sempurna dsb); 3 menimbulkan atau menerbitkan (kebencian, perselisihan, dsb).<sup>4</sup>

Menurut Atang Abdul Hakim dalam bukunya Metodologi Studi Islam menjelaskan bahwa religiusitas itu adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya.<sup>5</sup>

Yang dimaksud dengan menumbuhkan religiusitas dalam skripsi ini adalah membuat tumbuh sikap hidup seseorang yang dalam hal ini adalah penghuni Asrama Daarul Hikmah berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya.

## 3. Penghuni Asrama Daarul Hikmah

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan W. J. S. Poerwadarminta, penghuni 1 orang yang mendiami rumah (rumah dsb) 2 (=pehuni) penunggu; hantu penunggu; penjaga.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: PT. Intan Pariwara, 2003), hlm. 1306.

<sup>5</sup> Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 4.

<sup>6</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 428.

Asrama menurut Muhammad Ngatenan dalam Kamus Etimologi Bahasa Indonesia yang berarti pertapaan; tempat tinggal sekaligus untuk berguru/ berkerja (asrama militer/ asrama SPG).<sup>7</sup> Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan W. J. S. Poerwadarminta, asrama berarti 1 rumah pemondokan; 2 rumah kediaman prajurit (polisi dsb); 3 rumah kediaman rahib (petapa dsb); wihara, vihara.<sup>8</sup>

Penghuni Asrama Daarul Hikmah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mendiami atau yang bertempat tinggal di pondok Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta yang sekaligus berguru/ mencari ilmu atau berkerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut judul yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk memberikan bantuan kepada penghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta untuk menumbuhkan sikap hidup penghuni asrama berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya.

---

<sup>7</sup> Muhammad Ngatenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia* (Surakarta: Dahara Prize, 1986), hlm. 43.

<sup>8</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 65.

## B. Latar Belakang

Ibadah merupakan sebuah kewajiban bagi setiap individu beragama. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tentu tidak lepas dengan ibadah kepada Tuhannya, baik dalam bentuk doa atau dalam bentuk ibadah yang lain. Setiap agama memiliki cara dan tuntunan ibadah masing-masing, dalam agama Islam ibadah adalah hal yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Perintah Allah kepada manusia yang hidup di dunia tidak lain hanya untuk beribadah kepadaNya. Berdasarkan firman Allah SWT dalam Al Quran surat Adz Dzariyaat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.<sup>9</sup>

Dari ayat tersebut jelas bahwa ibadah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam, apabila tidak melaksanakannya maka akan diancam dengan dosa dan bagi yang melaksanakannya akan mendapat pahala. Dalam realitanya manusia tidak bisa melakukan ibadah dengan sendirinya, perlu bimbingan dan tuntunan agar ibadah yang dilakukan benar dan sah sehingga diterima oleh Allah SWT. Pengetahuan mengenai tata cara beribadah dapat diberikan kepada individu sejak dini, seperti cara membaca Al Quran yang benar dan bersuci atau membersihkan diri yang benar. Semua itu bertujuan agar ibadah yang dilakukan sah dan tidak menyalahi aturan atau tuntunan agama yang sudah ditetapkan Allah SWT dan RosulNya. Tidak sampai

---

<sup>9</sup> Al Quran, 51: 56. *Al Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012).

di situ saja, dalam perkembangannya menuju dewasa umat Islam tentu memiliki kewajiban lain yang memerlukan pengetahuan khusus seperti zakat, *infaq*, *shodaqoh* dsb. Di sinilah peran pembimbing dibutuhkan, bimbingan dapat dilakukan dengan cara mengaji atau mendengarkan ceramah agama. Selain itu ibadah juga dapat dilakukan dengan cara-cara lain seperti mencari ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Mencari ilmu telah menjadi kewajiban pula bagi umat Islam berdasarkan dalil :

**طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ**

Artinya : “Mencari ilmu itu wajib bagi setiap umat muslim”.

Dari hadits tersebut telah jelas bahwa setiap umat Islam laki-laki atau perempuan diwajibkan untuk mencari ilmu. Dalam hal ini, mencari ilmu keduniaan tentu tidak akan menjadi suatu ibadah apabila tidak diniati karena Allah SWT. Akan tetapi apabila dalam mencari ilmu keduniaan sudah diniati dari awal ikhlas karena Allah SWT tentu akan mendapat pahala. Ada pepatah Jawa yang mengatakan “*Ketok’e kiprah ananging ngibadah*” yang artinya kurang lebih artinya “Yang kelihatannya kiprah (mencari dunia) tapi ibadah”. Di situ orang yang kelihatannya mencari ilmu atau berkerja tapi di sisi Allah dianggap sedang melakukan ibadah. Itulah sebabnya mengapa dalam melakukan ibadah harus terlebih dahulu diniati karena Allah. Terlebih lagi dalam urusan keduniaan, masalah niat tentu terlihat sepele namun apabila tidak diingatkan maka amalannya akan sia-sia dan tidak mendapat pahala dari Allah. Inilah tugas pembimbing yang mana mengingatkan kepada para klien atau



dalam hal ini penghuni asrama untuk selalu meniatkan segala sesuatu yang dilakukannya karena Allah SWT, tidak dicampuri dengan niat lain apalagi sampai salah niat.

Penghuni Asrama Daarul Hikmah yang sebagian besar adalah para pelajar membuat perhatian mereka lebih besar tertuju pada aktivitas mencari ilmu, penghuni asrama yang semuanya adalah perantau tentu memiliki latar belakang masing-masing mengenai keadaan religiusitasnya atau tingkat keimanannya. Bagi para perantau, lingkungan sangat memengaruhi religiusitas mereka, ada yang dari kampungnya merupakan individu yang taat beribadah akan tetapi saat di perantauan terpengaruh oleh orang-orang sekitarnya yang menyebabkan religiusitasnya menurun atau bahkan hilang. Ada pula yang dari asalnya adalah orang yang tidak tahu tentang agama akan tetapi pada saat di perantauan bergaul dengan orang-orang yang menjaga ibadahnya sehingga membuat dirinya menjadi individu yang religius dan rajin beribadah. Lingkungan tempat tinggal memang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap diri individu.

Tinggal di kos-kosan atau asrama yang mempunyai kegiatan ibadah yang sudah terkoordinir menjadi pilihan agar tidak terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik. Banyak perantau yang tinggal di sembarang tempat menjadi terpengaruh dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama. Dengan tinggal di lingkungan yang memiliki kegiatan ibadah diharapkan penghuninya lebih berhati-hati dalam berperilaku. Penghuni kos atau asrama yang tinggal di

tempat tersebut secara tidak langsung terjaga keimanannya dengan mengikuti segala praktik kegiatan ibadah di tempat tersebut.

Dalam praktiknya kegiatan keagamaan atau ibadah tersebut memiliki metode yang berbeda-beda. Ada yang menerapkan metode langsung ada pula yang menerapkan metode tidak langsung. Hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi penghuni dan lingkungan asrama. Metode inilah yang menjadi perhatian penulis untuk melakukan penelitian tentang menumbuhkan religiusitas penghuni Asrama Daarul Hikmah. Penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti karena penghuni Asrama Daarul Hikmah merupakan pribadi atau individu-individu yang taat dan terjaga ibadahnya di mata peneliti jika dibanding dengan kos, asrama yang berlabel muslim/ muslimah atau tempat-tempat lain yang menjadi tempat tinggal bagi para perantau untuk mencari ilmu di kota Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana metode bimbingan untuk menumbuhkan religiusitas penghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui metode bimbingan yang dilakukan pembimbing/ pengurus Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta untuk meningkatkan religiusitas penghuni asrama.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling Islam dan pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman bahwa metode bimbingan merupakan hal penting dalam menumbuhkan religiusitas individu.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian tinjauan pustaka ini akan disebutkan beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah penelitian yang relevan dan memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan :

Skripsi dari Whisnu Arimurti Nugroho yang berjudul “Metode Bimbingan keagamaan bagi Wanita Rawan Sosial di Lembaga Panti Sosial

Karya Wanita Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pelaksanaan metode bimbingan keagamaan bagi wanita rawan sosial psikologis yang dilaksanakan di Lembaga Pantii Sosial Karya Wanita Yogyakarta. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pengelola pantii, pekerja sosial, instruktur agama dan warga binaan. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan metode bimbingan keagamaan bagi wanita rawan sosial psikologis di Lembaga Pantii Sosial Karya Wanita Yogyakarta dengan menggunakan metode langsung yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi.<sup>10</sup>

Skripsi dari Annisa Rifqi Nuraisyatuljannah yang berjudul “Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri” penelitian ini berfokus pada kegiatan kerohanian SMP N 1 Imogiri Bantul dalam membentuk sikap religiusitas siswa. Penelitian ini berupaya mengungkap tentang bentuk-bentuk kegiatan kerohanian dalam upaya membentuk sikap religiusitas siswa di SMP N 1 Imogiri. Subyek penelitiannya yaitu koordinator kegiatan kerohanian, guru BK, enam siswa yang merupakan perwakilan dari tiga kelas yaitu VII dua siswa, kelas VII dua siswa dan kelas IX dua siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk

---

<sup>10</sup> Whisnu Arimurti Nugroho, *Metode Bimbingan Keagamaan bagi Wanita Rawan Sosial Psikologis di Lembaga Pantii Sosial Karya Wanita Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

kegiatan kerohanian yang meliputi tadarus Al Quran, sholat dhuha, solat dhuhur berjamaah, TPA, solat Jum'at, kegiatan keputrian, infaq sodaqoh, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan pesantren kilat. Dalam setiap bentuk kegiatan kerohanian membentuk sikap religiusitas siswa yaitu *pertama* dimensi pengetahuan, *kedua* dimensi pengalaman, *ketiga* penghayatan, *keempat* dimensi peribadatan, *kelima* dimensi keyakinan.<sup>11</sup>

Skripsi dari Izzatul Yazidah yang berjudul “Metode Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Pengalaman Ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan beribadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan. Sunyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan delapan siswa yang dipilih secara acak. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap pengamalan ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Metode pengumpulan data terdiri dari: wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah metode bimbingan dan konseling Islam terhadap pengamalan ibadah di SMA 1 Prambanan dilaksanakan dengan menerapkan metode pembiasaan yang terdiri dari: system 3 S (senyum sapa salam),

---

<sup>11</sup>Annisa Rifqi Nuraisyatujannah, *Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Tadarus Al Quran, Sholat Dhuha berjamaah, Keputrian, Solat Dhuhur berjamaah dan pengajian rutin.<sup>12</sup>

Skripsi dari Saifur Rohman yang berjudul “Metode Bimbingan dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak TKIT Ulul-Albab 1 Batoh Bayan Purworejo”. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk metode bimbingan yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan bimbingan pribadi anak TKIT Ulul-Albab 1 Batoh, Bayan, Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan yang dilakukan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan sosial anak TKIT Ulul-Albab 1 Batoh, Bayan, Purworejo. Subjek dalam penelitian ini adalah dua anak yang diberikan bimbingan agar kemampuan sosialnya meningkat, guru kelas dan dua orang tua anak. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk metode bimbingan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan kemampuan sosial anak TKIT Ulul-Albab 1 Batoh, Bayan, Purworejo, yaitu pertama, metode bimbingan kelompok yang meliputi program *home room*, konseling direktif dan konseling eklektik. Pelaksanaan penanganan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan kemampuan sosial anak TK yaitu AR dan HF sudah mengalami perkembangan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Izzatul Yazidah, *Metode Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Pengamalan Beribadah di SMA 1 Prambanan*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>13</sup>Saifur Rohman, *Metode Bimbingan dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak TKIT Ulul-Albab 1 Batoh Bayan Purworejo*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.



Skripsi dari Reni Utaminingsih yang berjudul “Metode Bimbingan Kemandirian Siswa Tunagrahita di SLB Tunas Bhakti”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan yang diterapkan oleh guru pembimbing dalam membentuk kemandirian siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Tunas Bhakti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subyek penelitian siswa kelas dua SDLB dan guru kelas dua SDLB dengan mengambil lokasi di SLB Tunas Bhakti Pleret Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: metode yang dipakai oleh guru dalam membentuk kemandirian siswa tuna grahita dapat tercermin dari proses awal dalam pelaksanaan belajar mengajar, yaitu melalui rancangan materi dan metode yang didasari kreatifitas guru sehingga dapat melatih siswa untuk mengetahui berbagai kebutuhan, tugas dan kewajibannya. Selain itu guru juga memberikan contoh perilaku mandiri dalam keseharian, memberikan arahan, latihan dan bimbingan kepada siswa tunagrahita, berkerjasama antar sesama guru serta selalu berkomunikasi dengan orang tua.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Reni Utaminingsih, *Metode Bimbingan Kemandirian Siswa Tunagrahita di SLB Tunas Bhakti*. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan tentang Bimbingan

#### a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan menurut I. Djumhur dan Moh. Surya, adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat<sup>15</sup>. Menurut Rochman Natawidjaja yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi, bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat

---

<sup>15</sup>Farid Hasyim, dkk, *Bimbingan & Konseling Religius* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 32-33.

memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.<sup>16</sup>

Pendapat lain yang diungkapkan Prayitno bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau kelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu :

- (a) mengenal diri sendiri dan lingkungannya
- (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis
- (c) mengambil keputusan
- (d) mengarahkan diri
- (e) mewujudkan diri.<sup>17</sup>

#### b. Metode dan Teknik Bimbingan Konseling Islami

Menurut Thohari Musnamar, metode bimbingan dan konseling Islami dikelompokkan menjadi :

---

<sup>16</sup> Drs. Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 19.

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 20.

## 1) Metode Langsung

Metode langsung adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang-orang yang dibimbingnya.

### (a) Metode Individual

Pembimbing melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik :

(1) Percakapan pribadi, yaitu pembimbing melakukan dialog langsung (tatap muka) dengan pihak yang dibimbing.

(2) *Home Visit*, yaitu pembimbing melakukan dialog dengan klien tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya.

(3) Kunjungan dan observasi kerja, yaitu pembimbing melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.

### (b) Metode Kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik :

(1) Diskusi kelompok, yaitu pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama.

(2) Karya wisata, yaitu bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karya wisata sebagai forumnya.

(3) Sosiodrama, yaitu bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecah/mencegah timbulnya masalah (psikologis).

(4) Psikodrama, yaitu bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecah/mencegah timbulnya masalah (psikologis).

(5) *Group Teaching*, yaitu pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.

## 2) Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi massa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan masal.

### (a) Metode Individual

(1) Melalui surat menyurat

- (2) Melalui telepon, dan sebagainya.
- (b) Metode kelompok
  - (1) Melalui papan bimbingan
  - (2) Melalui surat kabar/ majalah
  - (3) Melalui brosur
  - (4) Melalui radio
  - (5) Melalui televisi.<sup>18</sup>

Selain metode, teknik bimbingan juga diperlukan agar hasil yang didapat bisa maksimal. Menurut Achmad Juntika dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan” ada beberapa macam teknik bimbingan yang dapat digunakan untuk membantu perkembangan individu, yaitu konseling, nasihat, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan mengajar bernuansa bimbingan.

#### 1. Konseling

Konseling merupakan bantuan yang bersifat terapeutik yang diarahkan untuk mengubah sikap dan perilaku individu.

Konseling dilaksanakan melalui wawancara (konseling) langsung dengan individu. Konseling ditujukan kepada individu yang normal, bukan yang mengalami kesulitan kejiwaan,

---

<sup>18</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan & Konseling Islami* (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 49-50.



melainkan hanya mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial.

Dalam konseling berisi proses belajar yang ditujukan agar konseli (individu) dapat mengenal diri, menerima, mengarahkan, dan menyesuaikan diri secara realistis dalam kehidupannya di kampus ataupun luar kampus. Dalam konseling tercipta hubungan pribadi yang unik dan khas dengan hubungan tersebut individu diarahkan agar dapat membuat keputusan, pemilihan, dan rencana yang bijaksana, serta dapat berkembang dan berperan lebih baik di lingkungannya.

## 2. Nasihat

Nasihat merupakan salah satu teknik bimbingan yang dapat diberikan oleh konselor ataupun pembimbing. Pemberian nasihat hendaknya memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Berdasarkan masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh klien (individu).
- b. Diawali dengan menghimpun data yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.
- c. Nasihat yang diberikan bersifat alternatif yang dapat dipilih oleh individu, disertai kemungkinan keberhasilan dan kegagalan.
- d. Hendaknya, individu mau dan mampu mempertanggungjawabkan keputusan yang diambilnya.

### 3. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial.

Bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2 – 6 orang), kelompok sedang (7 – 12 orang), dan kelompok besar (13 – 20 orang) ataupun kelas (20-40 orang). Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karier, ataupun kehidupan. Aktivitas kelompok diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri, serta pengembangan diri.

### 4. Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling

kelompok bersifat pencegahan dalam arti, bahwa individu yang bersangkutan mempunyai kemampuan normal atau berfungsi secara wajar dalam masyarakat, tetapi memiliki beberapa kelemahan dalam kehidupannya sehingga mengganggu kelancaran berkomunikasi dengan orang lain. Konseling kelompok bersifat memberi kemudahan bagi pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti memberi kesempatan, dorongan, juga pengarahan kepada individu-individu yang bersangkutan untuk mengubah sikap dan perilakunya selaras dengan lingkungannya.

Individu dalam konseling kelompok pada dasarnya adalah individu normal yang memiliki berbagai kepedulian dan kemampuan, serta persoalan yang dihadapi bukanlah gangguan kejiwaan yang tergolong sakit, hanya kekeliruan dalam penyesuaian diri.

##### 5. Mengajar Bernuansa Bimbingan

Bimbingan waktu mengajar yang dapat dilakukan oleh dosen berupa menjelaskan tujuan dan manfaat perkuliahan, cara belajar, mata kuliah yang diberikan, dorongan untuk berprestasi, membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi individu, penyelesaian tugas, merencanakan masa depan, memberikan fasilitas belajar, memberi kesempatan untuk berprestasi, dan lain-lain.

Secara umum, bimbingan yang dapat diberikan guru/dosen sambil mengajar adalah (1) mengenal dan memahami individu secara mendalam; (2) memberikan perlakuan dengan memerhatikan perbedaan individual; (3) memperlakukan individu secara manusiawi; (4) memberi kemudahan untuk mengembangkan diri secara optimal; dan (5) menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Suasana kelas dan proses belajar-mengajar yang menerapkan prinsip-prinsip/ bernuansa bimbingan tampak sebagai berikut.

- a. Tercipta iklim kelas yang permisif, bebas dari ketegangan dan menemakan individu sebagai subjek pengajaran.
- b. Adanya arahan/ orientasi agar terselenggaranya belajar yang efektif, baik dalam bidang studi yang diajarkannya, maupun dalam keseluruhan perkuliahan.
- c. Menerima dan memperlakukan individu sebagai individu yang mempunyai harga diri dengan memahami kekurangan, kelebihan, dan masalah-masalahnya.
- d. Mempersiapkan serta menyelenggarakan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu.
- e. Membina hubungan yang dekat dengan individu, menerima individu yang akan berkonsultasi dan meminta bantuan.

- f. Dosen/ guru berusaha mempelajari dan dan memahami individu untuk menemukan kekuatan, kelemahan, kebiasaan, dan kesulitan yang dihadapinya, terutama dalam hubungannya dengan bidang studi yang diajarkannya.
- g. Memberikan bantuan kepada individu yang menghadapi kesulitan terutama yang berhubungan dengan bidang studi yang diajarkannya.
- h. Pemberian informasi tentang masalah pendidikan, pengajaran, dan jabatan/ karier.
- i. Memberikan bimbingan kelompok di kelas.
- j. Membimbing individu agar mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.
- k. Memberikan layanan perbaikan bagi individu yang memerlukannya.
- l. Berkerjasama dengan dosen, wali kelas, konselor, dan tenaga pendidik lainnya dalam memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh individu.
- m. Memberikan umpan balik atas hasil evaluasi.

- n. Memberikan pelayanan rujukan (referral) bagi individu yang memiliki kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh dosen sendiri.<sup>19</sup>

## 2. Tinjauan tentang Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Menurut Muhaimin dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, religius berarti: bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). Penciptaan suasana religius berarti menciptakan suasana atau iklim kehidupan beragama.<sup>20</sup>

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti agama, kesalehan, jiwa keagamaan. Sedangkan religiusitas mengukur seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai keagamaan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Achmad Juntika, *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm 22-26.

<sup>20</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 61.

<sup>21</sup>Fuad Nashori dan Rachma Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 71.



b. Dimensi Religiusitas

Menurut C. Y. Glock dan R. Stark sebagaimana dikutip Ancok dan Suroso mengungkapkan bahwa ada lima dimensi religiusitas, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktik agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).<sup>22</sup>

a. *Religious belief (the ideological dimension)*

Sejauhmana orang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya. Misalnya kepercayaan tentang adanya Tuhan, malaikat, kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari kiamat, surga, neraka dan lain-lain yang bersifat dogmatik.

b. *Religious practice (the ritualistic dimension)*

Tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agamanya seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya.

c. *Religious knowledge (the intellectual dimension)*

Seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya. Hal ini berhubungan dengan aktivitas seseorang untuk mengetahui ajaran-ajaran dalam agamanya.

---

<sup>22</sup>Djmaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 77.

*d. Religious feeling (the experiential dimension)*

Dimensi yang terdiri dari perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan dan dialami. Misalnya seseorang merasa dekat dengan Tuhan, seseorang merasa takut berbuat dosa, seseorang merasa doanya dikabulkan Tuhan dan sebagainya.

*e. Religious effect (the consequential dimension)*

Dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupannya. Misalnya ikut dalam kegiatan bakti sosial, menyantuni anak yatim dan lain-lain.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi religiusitas

Dalam proses perkembangan religiusitas seseorang dalam mencapai kematangan tersebut, tentu dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang maupun yang bersumber dari luar.<sup>23</sup>

1. Faktor intern

a. Hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan seara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif, konatif. Tetapi, dalam penelitian terhadap janin

---

<sup>23</sup> Jalalludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 265-274.

terungkap bahwa makanan dan perasaan ibu berpengaruh terhadap kondisi janin yang dikandungnya. Jadi, nampaknya pengaruh hereditas tersebut dapat dilihat dari hubungan emosionalnya.

#### b. Tingkat usia

Hubungan antara perkembangan usia dengan perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia yang berbeda. Anak yang menginjak usia berpikir kritis, lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama.

#### c. Kepribadian

Kepribadian sering disebut sebagai identitas (jati diri) seorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. Dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Dan perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap perkembangan aspek-aspek kejiwaan termasuk jiwa keagamaan.

#### d. Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern yang selanjutnya mengungkapkan bahwa ada suatu kondisi kejiwaan yang cenderung bersifat permanen pada diri manusia yang terkadang bersifat menyimpang. Gejala-gejala

yang abnormal ini bersumber dari kondisi syaraf, kejiwaan dan kepribadian dan berpengaruh terhadap persepsinya tentang agama.

## 2. Faktor ekstern

### a. lingkungan keluarga

Kehidupan keluarga merupakan fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh kedua orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak menjadi faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

### b. lingkungan institsuional

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal melalui kurikulum, yang berisi materi pengajaran, sikap, dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergualan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

### c. lingkungan masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat terdapat batas norma dan nilai-nilai yang didukung warganya. Sepintas, lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur

pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat. Bahkan, terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik positif maupun negatif.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>24</sup>

Dalam hal ini peneliti mencoba memahami dan menjelaskan secara deskriptif berbagai metode yang digunakan pembimbing di Asrama Daarul Hikmah sebagai upaya untuk menumbuhkan religiusitas.

### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah tiga orang pembimbing atau pengurus yaitu Muhammad Azzam Mujaddid, Trigonggo dan Tantowi

---

<sup>24</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 20-21.

Prasetyo dan penghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta yang telah tinggal di asrama tersebut lebih dari satu tahun yaitu Rudy Saputra, Rafiq Hilal dan penghuni yang direkomendasikan oleh pengurus asrama yaitu Hikmawan Hudzaifah Firdausi, selain itu peneliti juga mewawancarai alumni Asrama Daarul Hikmah yaitu Nashih Ulwan Az-Zuhdi sebagai subyek penelitian. Sedangkan obyek penelitian adalah metode bimbingan yang dipakai oleh pembimbing dan pengurus asrama terhadap penghuni Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a) Metode Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>25</sup> Data yang diperoleh antara lain adalah letak geografis lokasi penelitian, sejarah dan informasi mengenai Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta.

---

<sup>25</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63.

b) Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>26</sup> Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara terhadap pembimbing asrama yaitu Muhammad Azzam Mujaddid, pengurus asrama yaitu Trigonggo dan Tantowi Prasetyo dan penghuni asrama yaitu Rudy Saputra, Rafiq Hilal, Hikmawan Hudzaifah Firdausi. Selain itu peneliti juga mewawancarai alumni Asrama Daarul Hikmah yaitu Nashih Ulwan Az-Zuhdi.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada.<sup>27</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta serta komponen-komponen di dalamnya seperti perkembangan dan struktur

---

<sup>26</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 127.

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 158.



organisasi dan kegiatan-kegiatan yang ada di Asrama Daarul Hikmah.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>28</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus penelitian.<sup>29</sup> Data yang dipilih adalah data tentang metode bimbingan terhadap penghuni di Asrama Daarul Hikmah Demangan Gondokusuman Yogyakarta.

##### b) Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan data yang telah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), Cet.7, hlm. 104.

<sup>29</sup> Unar Suhar Saputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 218.

<sup>30</sup> Ibid, hlm. 219.

c) Penarikan Kesimpulan

Setelah data disusun dan dianalisa maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data tersebut.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan di Asrama Daarul Hikmah tentang metode bimbingan untuk menumbuhkan religiusitas penghuni asrama, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan para pembimbing dan pengurus Asrama Daarul Hikmah dalam menumbuhkan religiusitas penghuni asrama sebagian besar adalah metode langsung dengan teknik :
  - a. Diskusi kelompok
  - b. *Group teaching*
  - c. Percakapan pribadi
  - d. Karya wisata/ rekreasi.

Metode tidak langsung juga masih digunakan namun pada saat dan kondisi tertentu saja, adapun metode tidak langsung tersebut menggunakan teknik :

- a. Papan bimbingan/ informasi
- b. File kajian (pdf.)
- c. Group chatting (whatsapp).

Metode tersebut disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan dan kondisi di Asrama Daarul Hikmah, mengingat keterbatasan sarana dan

prasarana yang ada di asrama tersebut. Serta untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari setiap kegiatan atau program yang sudah direncanakan oleh pengurus Asrama Daarul Hikmah.

## **B. Saran**

Menurut peneliti tentang metode bimbingan yang digunakan pembimbing dan pengurus dalam menumbuhkan religiusitas penghuni Asrama Daarul Hikmah sudah baik dan berjalan dengan lancar, akan tetapi tetap harus ada saran dan kritik agar kegiatan bimbingan tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Ada beberapa poin saran dari peneliti yang diharapkan dapat menambah kemajuan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Adapun saran dari peneliti yaitu :

### **1. Metode pelaksanaan program/ kegiatan**

Metode yang digunakan pembimbing dalam melaksanakan kegiatan bimbingan untuk menumbuhkan religiusitas penghuni Asrama Daarul Hikmah sudah baik. Akan tetapi perlu adanya variasi dari setiap metode yang digunakan. Variasi yang dimaksudkan peneliti di sini adalah perubahan atau pergantian tempat, waktu dan pengisi acara. Sehingga setiap pengisi acara memiliki metode masing-masing yang membuat kegiatan di Asrama Daarul Hikmah tidak terkesan monoton dan terpaku pada salah satu orang saja.

## 2. Program

Kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang oleh pengurus Asrama Daarul Hikmah secara keseluruhan sudah baik. Semua kegiatan terjadwal dengan teratur dan mempunyai penanggung jawab masing-masing. Kegiatan bimbingan keagamaan juga sudah berjalan dengan baik, mulai dari ibadah wajib sampai sunnah. Hanya perlu sedikit peningkatan terhadap program yang sifatnya kelompok. Akan lebih baik lagi apabila setiap kegiatan yang bersifat kelompok di-rolling setiap anggotanya, jadi setiap penghuni asrama memiliki kesempatan untuk saling mengenal penghuni asrama yang lain. Dengan demikian, akan menambah lagi rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang selama ini sudah terbentuk di Asrama Daarul Hikmah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Al Qur'an.
- Ancok, Djmaludin & Suroso, Fuad Nashori, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Arif, Arifuddin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kultura (GP Press Group), 2008.
- Arifin, M, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: PT. Golden Press, 1992.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dawud, Abu, *Sunan Abu Dawud*, Beirut: Darl al Fikr, 2007.
- Hakim, Atang Abd. dan Mubarak, Jaih, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Jalalludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003.
- Juntika, Achmad, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Komalasari, Gantina, Eka Wahyuni, Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: PT. Indeks, 2014.
- Lestari, Indah, "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Simulasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1 (2) (2012).
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.7, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Musnamar, H. Thohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan & Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press, 1992.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak menurut Islam Kaidah Kaidah Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.

- Nashori, Fuad dan Mucharam, Rachma Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ngatenan, Muhammad, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, Surakarta: Dahara Prize, 1986.
- Nugroho, Whisnu Arimurti, *Metode Bimbingan Keagamaan bagi Wanita Rawan Sosial Psikologis di Lembaga Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Nuraisyatujannah, Annisa Rifqi, *Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga*, Jakarta: PT. Intan Pariwara, 2003.
- Rohayati, Iceu, *“Program Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa” (Studi Pre-Eksperimental pada Siswa SMA Negeri 13 Bandung Kelas XI tahun Pelajaran 2010-2011)*, Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011.
- Rohman, Saifur, *Metode Bimbingan dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak TKIT Ulul-Albab 1 Batoh Bayan Purworejo*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Saputra, Unar Suhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sukardi, Dewa Ketut, dan Kusumawati, Desak P. E. Nila, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Utaminingsih, Reni, *Metode Bimbingan Kemandirian Siswa Tunagrahita di SLB Tunas Bhakti*. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Wahab, Rochmat, *“Model Bimbingan Perkembangan untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial-Pribadi Anak Berbakat Akademik”*, FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Cakrawala Pendidikan, Mei 2010, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY.



Waryono, Musthofa, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Willis, Sofyan, S., *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Yazidah, Izzatul, *Metode Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Pengamalan Beribadah di SMA 1 Prambanan*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.





## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

---

### **Pedoman wawancara**

Untuk pengurus dan pembimbing Asrama Daarul Hikmah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Asrama Daarul Hikmah?
2. Bagaimana struktur organisasi Asrama Daarul Hikmah?
3. Apa saja sarana dan prasarana di Asrama Daarul Hikmah?
4. Kenapa diadakan bimbingan di Asrama Daarul Hikmah?
5. Kapan waktu bimbingan untuk penghuni Asrama Daarul Hikmah?
6. Siapa saja yang memberikan bimbingan untuk penghuni Asrama Daarul Hikmah?
7. Bagaimana tanggapan penghuni Asrama Daarul Hikmah tentang bimbingan yang ada di sana?
8. Apa saja metode yang digunakan dalam bimbingan di Asrama Daarul Hikmah?
9. Apa yang menjadi kendala dalam menjalankan bimbingan di Asrama Daarul Hikmah?

Untuk penghuni Asrama Daarul Hikmah

1. Sudah sejauh mana penerimaan Anda terhadap keyakinan/ ideologi agama (iman)?
2. Sudah sejauh mana praktik ibadah yang telah Anda lakukan?
3. Sudah sejauh mana pengetahuan yang Anda miliki tentang agama Anda?
4. Sudah sejauh mana praktik pengalaman agama (ihsan) yang sudah Anda lakukan?
5. Sudah sejauh mana akhlak atau pengamalan Anda kaitannya tentang agama?
6. Metode bimbingan apa yang sering digunakan di asrama?
7. Apa metode bimbingan yang paling Anda senangi?



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

---

### Pedoman observasi

1. Letak geografis Asrama Daarul Hikmah.
2. Keadaan Asrama Daarul Hikmah.
3. Keadaan penghuni Asrama Daarul Hikmah.
4. Situasi dan kondisi Asrama Daarul Hikmah.
5. Interaksi sosial di Asrama Daarul Hikmah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1646/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Nomor : B-279/Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2017  
Tanggal : 31 Januari 2017  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "METODE BIMBINGAN UNTUK MENUMBUHKAN RELIGIUSITAS PENGHUNI ASRAMA DAARUL HIKMAH SAPEN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : ROBBI MACHFUDIN  
NIM : 13220069  
No.HP/Identitas : 085747154189/3310221510940001  
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Asrama Daarul Hikmah Sapen Gondokusuman Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 17 Februari 2017 s.d 31 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.





## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221



### ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 02/Ket./A.DH/I/2017

Pembina Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah Menerangkan Bahwa :

Nama : Robbi Machfudin  
NIM : 13220069  
Program/Tingkat : Bimbingan dan Konseling Islam/S1  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

“Telah melaksanakan penelitian dengan baik di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah selama 2 bulan dari Januari-Februari 2017”

#### Judul Penelitian :

“Metode Bimbingan untuk Menumbuhkan Religiusitas Penghuni Asrama Daarul Hikmah (Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta)”

Demikian untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Ketua Asrama DH

Notonagoro Sabdo Gusti

Mengetahui,



Pembina Asrama DH

M. Azzam Mujaddid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

---

### BIODATA ANGGOTA ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Nama : .....

Tempat, Tanggal Lahir : .....

Alamat Asal : .....

Jur / Fak / Angkatan : .....

No *HP* : .....

Alamat *e-Mail* / Blog : .....

Nama Facebook : .....

Nama Orang Tua / Wali : Ayah: ..... Ibu: .....

Anak Ke : ..... dari ..... bersaudara

Organisasi / UKM Kampus : 1. ....  
2. ....  
3. ....

Kajian yang Pernah Diikuti : Majelis Ta'lim / Mentoring / Liqo' / Lainnya .....

Motto : .....

Motivasi Masuk Asrama DH : .....

---“*Bersama Membangun Generasi Robani*”---

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
TTL : .....  
Kamar : .....  
Fak / Jur / Angk : .....  
Alamat : .....

Menyatakan dengan sadar dan yakin untuk:

1. Melaksanakan dan menaati seluruh peraturan asrama.
2. Mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan oleh asrama.
3. Mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan oleh KMC (Keluarga Muslim Cendekia).
4. Mengikuti halaqah/kajian pekanan.
5. Bersedia dan berperan aktif di wajah/organisasi dakwah kampus (sesuai yang sudah direkomendasikan oleh pengurus asrama).
6. Bersedia diberikan sanksi jika tidak melaksanakan hal-hal di atas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar bisa digunakan dengan sebaik-baiknya.

Yang memberikan pernyataan

(materai 3000)

(.....)

### Tata Tertib

### Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah

**Peraturan Umum:**





## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

---

1. Dilarang merokok baik di lingkungan asrama mau pun di luar asrama.
2. Dilarang memasukkan teman lawan jenis ke asrama.
3. Dilarang melakukan atau menonton tindak asusila.
4. Dilarang membawa, memakai, mengedarkan narkoba dan minum-minuman keras.
5. Dilarang keluar tanpa izin pada saat kegiatan.
6. Dilarang memasukkan teman ke asrama tanpa seizin pengurus.
7. Dilarang merusak fasilitas yang ada di asrama.
8. Waktu berkunjung teman hanya sampai pukul 23.00 WIB.
9. Bila mudik atau tidak tinggal di asrama harap izin pengurus.
10. Dilarang parkir di depan asrama.
11. Diharuskan menutup aurat ketika keluar dari asrama.

### **Ketentuan Umum:**

1. Membayar uang asrama dan uang listrik tepat waktu.
2. Mengikuti seluruh kegiatan yang ada di asrama.
3. Siap menerima hukuman bila melanggar peraturan.
4. Kontrak asrama maksimal dua tahun per-Agustus.
5. Bisa lebih dari dua tahun dengan syarat mengikuti tes yang telah ditentukan pengurus.

### **Peraturan Tamu:**

1. Tamu berkunjung hingga batas waktu yang telah ditentukan.
2. Batas tamu menginap adalah tiga hari, setelahnya akan dikenakan biaya Rp 3.000,00/hari selama maksimal tujuh hari.
3. Bagi tamu yang menginap wajib mengikuti peraturan dan kegiatan asrama.

### **Informasi:**

1. Tidak boleh membawa alat elektronik sebelum izin pengelola dan telah resmi.
2. Rincian biaya listrik:
  - a. Listrik pokok (termasuk *charger HP*, setrika, lampu, dan air) : Rp 30.000,00



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

---

- b. Kipas angin, *charger* laptop : Rp 1.000,00
  - c. Pemanas air, dispenser : Rp 3.000,00
  - d. Alat memasak (*Rice cooker, Magic com*) : Rp 5.000,00
  - e. TV, komputer : Rp 5.000,00
3. Pembayaran perbulan dilakukan paling akhir sepuluh hari bulan berikutnya.
  4. Biaya ini sewaktu-waktu dapat berubah tergantung kondisi dan kesepakatan bersama.
  5. Bertanggung jawab atas barang-barang elektronik yang ada.

**Pembina Asrama**

**Muhammad Azzam Mujaddid**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### Jadwal Kegiatan Rutin Asrama Mahasiswa Darul Hikmah

NO.	HARI	PUKUL (WIB)	KEGIATAN
1	tiap Pagi	.30-05.00	embaca al Ma'tsurat
2	tiap Hari	suai Jadwal	alat Berjamaah
3	tiap Hari	ondisional	hsin dan Tilawah al Qur'an
4	tiap Senin	.00-18.00	asa Sunnah
5	tiap Selasa	gi	alat Dhuha
6	tiap Rabu	.00-04.00	alat Tahajjud
7	tiap Kamis	.30-21.00	jian Pekan
8	tiap Jum'at	.00-06.00	rja Bakti Asrama
9	tiap Sabtu	.00-06.00	yadhah
10	suai Jadwal	ondisional	jian Kelompok
11	tiap Akhir Bulan	ondisional	hfizh
12	suai Jadwal	ondisional	ganisasi
13	suai Jadwal	ondisional	hlah

### Iqab Kegiatan

- Tidak membaca al Ma'tsurat : Denda Rp 300,00
- Tidak Shalat Jama'ah di Masjid : *Push up* 10 kali (Khusus Shubuh 30 kali) dan denda Rp 500,00 per shalat
- Tidak riyadhah bersama : Denda Rp 1.000,00
- Tidak Shalat Tahajjud : Denda Rp 1.000,00
- Tidak Shalat Dhuha : Denda Rp 1.000,00
- Tidak mengikuti kajian pekanan : Denda Rp 1.000,00
- Tidak mengikuti kerja bakti : Denda Rp 5.000,00

### Pembina Asrama

**Muhammad Azzam Mujaddid**

## Zona Kerja Bakti Asrama Mahasiswa Darul Hikmah

No	Tempat	Kriteria	Jumlah Orang
1	Aula Asrama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata buku di lemari</li> <li>• Melipat karpet aula</li> <li>• Menyapu aula</li> <li>• Mengepel aula</li> <li>• Membersihkan barang sekitar aula</li> </ul>	2
2	Ruang Dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu tempat parkir dan bawah tangga</li> <li>• Menata kendaraan dan barang sekitar</li> <li>• Menyiram dengan air tempat tersebut</li> <li>• Membersihkan tangga naik</li> <li>• Zona dari kamar 7 samapai dengan pintu masuk</li> </ul>	2
3	Tempat Cuci	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyikat tempat cuci piring dan baju</li> <li>• Membersihkan sampah-sampah</li> </ul>	1
4	Sumur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu sekitar sumur</li> <li>• Menata barang sekitar sumur</li> <li>• Membuang sampah sekitar sumur</li> </ul>	1
5	Kamar Mandi Dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguras kolah air</li> <li>• Menyikat lantai dan dinding kamar mandi</li> <li>• Membersihkan daerah jamban</li> <li>• Membuang sampah yang di kamar mandi</li> <li>• Mengisi air kembali</li> </ul>	2
6	Halaman Luar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu halaman depan</li> <li>• Membuang sampah sekitar</li> <li>• Menyiram halaman sekitar asrama</li> </ul>	1
7	Kamar Mandi Luar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguras kolah air</li> <li>• Menyikat lantai dan dinding kamar mandi</li> </ul>	2

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan daerah jamban</li> <li>• Membuang sampah yang di kamar mandi</li> <li>• Mengisi air kembali</li> </ul>	
8	Membuang Sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil sampah dari segala sisi asrama</li> <li>• Mengumpulkan sampah-sampah plastik</li> <li>• Membuang sampah ke Tempat Pembuangan Akhir</li> </ul>	4
9	Halaman Atas Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata barang yang ada</li> <li>• Menyapu halaman atas</li> <li>• Menyiram air halaman itu</li> <li>• Zona dari kamar 9 sampai dengan daerah tandon air</li> <li>• Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Mencabuti rumput bila ada</li> </ul>	2
10	Halaman Atas Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata barang yang ada</li> <li>• Menyapu halaman atas</li> <li>• Menyiram dengan air halaman itu</li> <li>• Zona dari kamar 18 sampai dengan daerah jemuran pakaian</li> <li>• Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Mengambil baju yang jatuh untuk di kumpulkan</li> </ul>	2

**Pembina Asrama**

**Muhammad Azzam Mujaddid**



15																			
16																			
17																			
18																			
19																			
20																			
21																			
22																			
23																			
24																			
25																			
26																			
27																			
28																			
29																			
30																			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



31																				
Jml																				

**Pembina Asrama**

**Muhammad Azzam Mujaddid**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Absensi Kehadiran Kerja Bakti

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

**Pembina Asrama**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
Muhammad Azzam Mujaddid  
YOGYAKARTA

### Absensi Kehadiran Riyadhoh

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

**Pembina Asrama**

**Muhammad Azzam Mujaddid**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Absensi Pelaksanaan Puasa Sunnah**

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

**Pembina Asrama**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Muhammad Azzam Mujaddid**

**Absensi Pelaksanaan Sholat Malam**

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**Pembina Asrama**  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Muhammad Azzam Mujaddid**

### Absensi Kehadiran Kajian Kelompok

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
Pembina Asrama  
YOGYAKARTA

Muhammad Azzam Mujaddid

**Absensi Kehadiran Kajian Pekan**

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

**Pembina Asrama**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
Muhammad Azzam Mujaddid  
YOGYAKARTA





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ROBBI MACHFUDIN  
NIM : 13220069  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Atyani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001



## LABORATORIUM AGAMA

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ROBBI MACHFUDIN**

13220069

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua



Dr. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Sj  
NIP. 19710526 199703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SERTIFIKAT** 52

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.580/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Robbi Machfudin  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 15 Oktober 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13220069  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjaroyo  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,16 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016  
Ketua  
  
Dr. Phid Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.10.11/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Robbi Machfudin :

تاريخ الميلاد : ١٥ أكتوبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أكتوبر ٢٠١٦، وحصل  
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ أكتوبر ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

**ROBBI MACHPUDIN**

sebagai :

**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

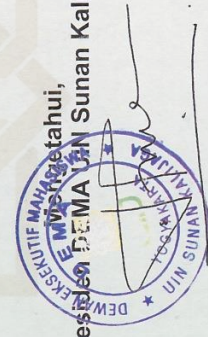
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Presiden Eksekutif Mahasiswa, UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A  
Ketua  
Sekretaris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.3.642/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Robbi Machfudin**  
Date of Birth : **October 15, 1994**  
Sex : **Male**


took Test of English Competence (TOEC) held on **June 17, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	49
<b>Total Score</b>	<b>460</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 17, 2016  
Director,

  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**SERTIFIKAT**

Nomor : B-2015-a/Un.02/BKI/PP.00.9/10/2016

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**ROBBI MACHFUDIN**  
**NIM : 13220069**

diyakini LULUS dalam *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling Islam* yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MAN Lab. UIN Yogyakarta pada bulan Agustus s.d. Oktober 2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016



Ketua Prodi

A. Saiful Hasan Basry, S.Psi, M.Si.

NIP. 19721001 199803 1 003



**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : **ROBBI MACHFUDIN**  
 NIM : **13220069**  
 Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2014

**RIAM KEMAMA**  
 Kepala PTIPD



**Agung Fatwanto, Ph.D.**  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



# Sertifikat

33/A-1/PAN-SG/BOM-F.BK-MJ X/2014

Diberikan Kepada

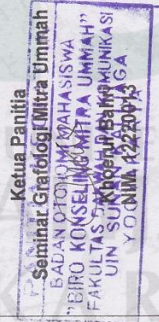
**Robbi Machfudin**

Sebagai:

**PESEERTA**

Dalam acara Seminar Grafologi BOM-F Mitra Ummah Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema  
“**Intip Karakter Melalui Tulisan**”

Teatrikal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 11 Oktober 2014



Wakil Dekah III  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dr. Sriharini, M.Si  
NIP.19710526 198703 2 001



supported by:



omah  
tentrem

www.OmahTentrem.com



Yayasan  
Lentera  
Sahabat



# Bertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013  
diberikan kepada:

ROBBI MACHPUDIN

NIM. 13220069

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013  
Kepala Perpustakaan,



M. Sohibin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



CENTER for LANGUAGE DEVELOPMENT  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



# CERTIFICATE

GROUP PRESENTATION COMPETITION OF DAKWAH FACULTY

December 4, 2013

**3<sup>rd</sup> Prize**

is awarded to

**Class K**

(Annisa Dwi Rachma, Robbi Machfudin, Ummu Nisa Ristiana)

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz, S.Ag, M.Ag  
Reg. Nu. : 19710528 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Robbi Machfudin  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 15 Oktober 1994  
Alamat Tinggal : Sandelan, Ngawen, Ngawen, Klaten  
Alamat Asal : Sandelan, Ngawen, Ngawen, Klaten  
Email : Robyhoho@gmail.com  
No. HP : 085747154189

### B. Latar Belakang Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL	2001
SD	SD N KAHUMAN	2008
SMP	SMP N 4 KLATEN	2011
SMU	SMA N 3 KLATEN	2013
S1	UIN SUNAN KALIJAGA	2017

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal :

- SSB (Sekolah Sepak Bola) RAS Klaten (2008 - 2010)
- Akademi Sepak bola Budi Sudarsono Klaten (2010 - 2013)
- Siswa bimbingan belajar SSCi Intersolusi Klaten (2013)

D. Pengalaman Berkerja :

- Karyawan CV. Manggala Jati Klaten (Juli 2013 - Agustus 2013)
- Casual event XO Production Yogyakarta (Desember 2014 - Januari 2016)
- Casul wedding Grha Sarina Vidi Sleman Yogyakarta (September 2015)
- Karyawan Kaos Scan Merchandise Sleman Yogyakarta (Februari 2014 - sekarang)

E. Penghargaan :

- Juara 1 Sepak Bola tingkat Kecamatan Ngawen, Klaten
- Juara 2 POPDA cabang sepakbola tingkat SMP se-Kabupaten Klaten 2008
- Juara 3 Futsal Dies Natalis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013
- Juara 3 Group Presentation Competition of Dakwah Faculty 2013
- Juara 4 Hardiknas Futsal Cup UIN Sunan Kalijaga 2016
- Juara 3 POK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang sepak bola 2016